



Media: Kedaualatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Desember 2019

Halaman: 2

KOMISI D SIDAK PSC 119

Layanan Gawat Darurat Perlu Regulasi

YOGYA (KR) - Jajaran Komisi D DPRD Kota Yogyakarta menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke Public Safety Centre (119). Layanan kegawatdaruratan yang dulu bernama Yogyakarta Emergency Service (YES) tersebut dinilai membutuhkan regulasi.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Dwi Saryono, mengungkapkan meski luar wilayah Kota Yogyakarta mudah dijangkau namun aktivitas masyarakat cukup tinggi. "Kami akan mengusulkan ada regulasi untuk layanan gawat darurat supaya petugas PSC 119 terlindungi dan aktivitas warga di Kota Yogyakarta juga terjamin," jelasnya usai sidak ke PSC 119 yang berada di kompleks Balai kota Yogyakarta, Kamis (5/12).

Tujuan utama sidak tersebut sebenarnya untuk mengetahui kondisi faktual di lapangan. Mulai personel, fasilitas, standar operasional hingga kendala teknis yang dihadapi. Selain itu, pihaknya juga sempat mendapat keluhan adanya permintaan warga yang ditolak karena dinilai tidak masuk kategori gawat darurat. Dwi Saryono berharap, ke depan semua permintaan bisa dilayani karena PSC 119 sangat dibutuhkan masyarakat.

Oleh karena itu, regulasi bagi layanan gawat darurat akan mengatur secara jelas standar operasi. Termasuk di antaranya situasi dinyatakan

gawat darurat, jenis layanan hingga tindak lanjut ke fasilitas layanan kesehatan.

PSC 119 menerima permintaan hanya melalui pesawat telepon. Tapi untuk mengetahui kondisi gawat darurat yang dialami warga kan perlu tahu secara langsung," imbuhnya.

Sementara Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Dian Novitasari, menambahkan hasil sidak ke PSC 119 tersebut akan ia bawa ke rapat kerja bersama Dinas Kesehatan sebagai pihak pengampu. Apalagi ada usulan dari Dinas Kesehatan untuk menambah alokasi anggaran untuk PSC 119, sehingga layanan yang diberikan harus semakin optimal.

Hingga saat ini, layanan PSC 119 dibekali dengan tiga

Instansi

1.	Jajaran Komisi D DPRD Kota Yogyakarta meninjau fasilitas ambulans milik PSC 119.
2.	unit mobil ambulans. Terdapat petugas operator yang standby selama 24 jam. Seluruh operator memiliki latar belakang pendidikan keperawatan.
3.	Sepanjang tahun 2018 terdapat 1.091 kasus yang ditangani, dan pada tahun ini meningkat menjadi 1.271 kasus.
4.	(Dhi-dsus)
5.	

Tindak Lanjut

<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005